Bab III

PROFIL PERUSAHAAN

1.1. Gambaran Umum

PT. ANTAM Tbk, unit bisnis pertambangan emas (UBPE) Pongkor merupakan salah satu tambang bawah tanah yang ada di indonesia yang berada di Kabupaten Bogor, Kecamatan Nanggung di Desa Bantar karet. Lokasi ini dapat ditempuh sekitar 54 km ke arah barat daya kota Bogor, dengan luas kuasa pertambangan sebesar 6047 hektar (No. KW 98 PP 0138/Jabar), sedangkan KP ekplorasi seluas 3870 hektar (No. KW 96 PP 0127 B/Jabar) dari posisi geografi KP Ekploitasi ini terletak pada koordinat 106°30’01,0” BT sampai dengan 106°35’38,0” BT dan 6°36’37,2” LS sampai dengan 6°48’11,0” LS. Sebutan Pongkor adalah nama sebuah gunung yang berada disekitar pegunungan yang ditambang.

1.2. Sejarah Pendirian PT. ANTAM Tbk. UBPE Pongkor

PT. ANTAM Tbk. (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini PT. Aneka Tambang mempunyai 6 Unit Bisnis Produksi yang salah satunya adalah Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor. PT. ANTAM Tbk. terletak di Gunung Pongkor. Desa Nunggul, Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor. Daerah ini dapat ditempuh sekitar 54 KM ke arah Barat Daya dari kota Bogor. Luas Kuasa Pertambangan (KP) 6.047 Hektar.

Sejarah keberadaan Tambang Emas Pongkor dimulai dengan dilakukannya ekplorasi logam dasar (Pb dan Zn) di bagian Utara Gunung Pongkor oleh para Geologiwan Aneka Tambang pada tahun 1974 sampai 1981. *Survey* pendahuluan yang dilakukan pada tahun 1981 di daerah Pongkor menemukan endapan urat Kwarsa (*quart vein*) berkadar 4 gpt (gram per ton) emas dan 126 gpt (gram per ton) perak. Karena Aneka Tambang sedang memfokuskan pada kegiatan ekplorasi di sekitar Tambang Cikotok, maka antara tahun 1983 – 1988 kegiatan ekplorasi di Pongkor ditangguhkan, baru pada tahun 1988 – 1991 dilanjutkan kembali dengan lebih sistematis dan lengkap. Studi kelayakan kemudian dibuat dan Kuasa Pertambangan Eksploitasi yang pertama dengan nomor KP. DU 893/Jabar seluas 4.058 Ha diperoleh pada tahun 1991. Jalan masuk ke Pongkor sepanjang 12,5 km dibangun pada tahun 1992 bekerjasama dengan ABRI dalam Program/Proyek AMD (ABRI Masuk Desa). Pada tahun 1993 dibangun pabrik yang pertama dengan kapasitas 2,5 ton emas/tahun. Pada tahun yang sama dibangun pula Tailing Dam.

Pada tahun 1994 dilakukan Commisioning Pabrik Pengolahan Emas dan kemudian Proyek Tambang Emas Pongkor resmi menjadi Unit Pertambangan Emas Pongkor. Tahun 1997 dilakukan pengembangan tambang di daerah Ciurug, penambangan disini dilakukan dengan sistem mekanis. Pabrik yang kedua dibangun sehingga kapasitas produksi menjadi 5 ton emas/tahun.

Tahun 1998 terjadi rusuh massa yang dipicu oleh para Penambang Tanpa Ijin (PETI), pada peristiwa ini beberapa aset perusahaan dibakar dan operasi perusahaan terhenti selama 10 hari. Tambang Ciurug mulai produksi tahun 2000

dan pada tanggal 1 Agustus 2000 diperoleh kuasa pertambangan Ekploitasi yang baru dengan nomor KW 98 PP 0138 seluas 6.047 Ha. Pada tahun 2000 sejalan dengan restrukturisasi Aneka Tambang Unit Pertambangan Emas Pongkor berubah menjadi Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor. Perubahan ini menandai beralihnya fungsi unit-unit produksi dari Cost Center (pusat biaya) menjadi Profit Center (pusat laba).

Pada tahun yang sama yaitu tahun 2000 diperoleh sertifikat ISO 9002 yang berkaitan dengan Manajemen Mutu serta dilakukannya Pembangunan Tunnel di Level 600 – 700 Ciurug, pada tahun 2001 dimulailah proses sertifikat ISO 14000 yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Lingkuangan, dan pada tanggal 14 Oktober 2002 sertifikat ISO 14001 berhasil diraih oleh UBP Emas Pongkor.

Salah satu keunikan dari Tambang Emas Pongkor adalah keberadaannya yang bersebelahan dengan Taman Nasional Gunung Halimun dan Hutan Produksi, sehingga memerlukan persyaratan yang lebih berat untuk perijinannya antara lain diperlukannya rekomendasi Menteri Kehutanan, Menteri Lingkungan Hidup, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) serta dari Tim Pengarah yang beranggotakan Instansi terkait.

1.3.Visi dan Misi PT. ANTAM Tbk. UBPE Pongkor

a. Visi Perusahaan

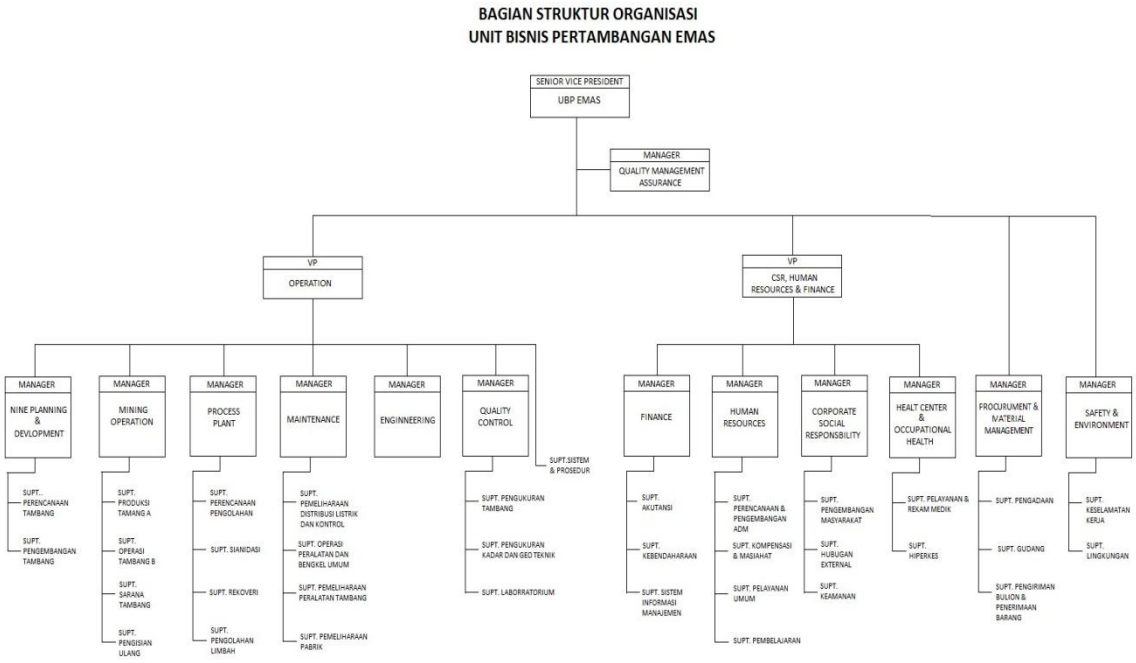
Menjadi perusahaan pertambangan kelas Dunia dengan keunggulan kompotitif dipasar global dan terdepan dalam industri pertambangan di Indonesia.

b. Misi Perusahaan

Ingin menghasilkan kualitas emas yang terbaik dan memiliki harga jual tinggi di kelas dunia.

1.4.Struktur Organisasi PT. ANTAM Tbk. UBPE Pongkor

Pengorganisasian merupakan suatu fungsi manajemen yang dipandang sebagai alat yang dipakai oleh anggota atau kelompok organisasi untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai rangkaian hubungan diantara individu-individu dalam suatu kelompok. Struktur ini kemudian dilukiskan ke bagian organisasi atau diagram yang menunjukan garis-garis besar hubungan-hubungan tersebut sesuai dengan fungsinya, baik buruknya organisasi dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai rencana perusahaan yang telah ditetapkan.



Gambar 3.1 bagan struktur organisasi

1.4.1. Uraian Jabatan

a. Satuan Kerja Bidang Operasi berperan untuk melaksanakan dan mengembangkan operasional dan pengolahan emas.

b. Satuan Kerja Bidang Keuangan Dan Sumber Daya Manusia berperan mengelola dan mengawasi seluruh aktifitas keuangan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat mendukung strategi bisnis dan operasi perusahaan sesuai dengan kebijakan yang tidak ditetapkan oleh perseroan.

c. Satuan Kerja Penambang berperan melaksanakan operasional produksi emas sesuai dengan penggarisan yang ditetapkan oleh perusahaan;

d. Satuan Kerja Pengolahan Emas berperan melaksanakan pengolahan bijih emas melalui teknologi proses sehingga menjadi *bullion* untuk selanjutnya diproses menjadi logam mulia;
e. Satuan Kerja Penunjang operasi mengelola distribusi dan pemeliharaan listrik perkerjaan sipil dan bengkel umum, serta operasi peralatan.
f. Satuan Kerja Enjinering berperan melakukan kajian rekayasa dan mengkoordinasikan pemecahan masalah pada bidang operasi.
g. Satuan Kerja Pengawasan Kualitas berperan mengelola pekerjaan pengawasan kadar dan laboratorium.
h. Satuan Kerja Keuangan berperan melakukan seluruh aktifitas keuangan untuk mendukung strategi bisnis dan operasi perusahaan sesuai dengan penggarisan yang ditetapkan perusahaan.
i. Satuan Kerja Sumber Daya Manusia berperan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada setiap jenjang jabatan guna terciptanya nilai-nilai perusahaan agar setiap pegawai mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.
j. Satuan Kerja Pengembangan Kemasyarakatan Dan Humas berperan melaksanakan pembinaan terhadap masyarakat disekitar wilayah operasi penambangan dan mengelola komunikasi terhadap pelanggan dilingkungan Unit Binis Pertambangan Emas.

k. Satuan Kerja Pusat Kesehatan berperan mengelola pelayanan kesehatan pegawai dilingkungan Unit Bisnis Pertambangan Emas guna menunjang peningkatan produktifitas pegawai.

l. Satuan Kerja Pemasaran berperan mengembangkan dan mengimplmentasikan strategi bisnis dan bidang pemasaran yang dirancang untuk memperluas pemasaran sehingga memungkinkan perusahaan untuk merencanakan kegiatan usahanya untuk jangka pendek dan jangka panjang.

m. Satuan Kerja Pengadaan berperan melakukan negosiasi dengan rekanan guna penyediaan kebutuhan barang dan jasa untuk keperluan operasional, pelayanan umum, dan satuan kerja lainnya dalam perusahaan .

n. Satuan Kerja Audit Operasional berperan mengevaluasi kinerja perasional, keuangan perusahaan dan memberikan masukan kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

o. Satuan Kerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Pertambangan berperan mengelola aspek keselamatan kerja dan lingkungan pertambangan wilayah Unit Bisnis Pertambangan Emas

1.4.2. Sistem Ketenagakerjaan

Sistem ketenagakerjaan yang diterapkan di perusahaan ANTAM memiliki prosedur antaranya:

a. Sistem Penerimaan Karyawan

Penerimaan pengangkatan pegawai baru merupakan hak dan wewenang pengusaha yang didasarkan secara strategi dan kebutuhan perusahaan sesuai dengan formasi yang ditetapkan secara transparan tanpa membedakan golongan, suku, agama, ras dan jenis kelamin. Setiap pelamar serendah-rendahnya berusia 18 tahun, setinggi-tingginya 40 tahun.

b. Klasifikasi Karyawan

Karyawan PT. ANTAM Tbk. UBPE Pongkor, terdiri dari karyawan shift dan non shift karyawan shift bekerja sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan yaitu bekerja berdasarkan dengan peraturan jam kerja shift.

c. Jam Kerja

Dalam jam kerja PT. ANTAM memiliki prosedur yang diterapkan di perusahaan tersebut.

1. Hari kerja perusahaan disesuaikan dengan keperluan setiap unit kerja perusahaan yaitu 5 (lima) atau 6 (enam) hari dalam satu minggu.
2. waktu kerja pada unit kerja perusahaan yang memberlakukan 5 (lima) hari kerja dalam satu menggu

tidak boleh melebihi 8 (delapan)jam kerja dalam satu hari dan 40 (empat puluh)jam kerja dalam satu minggu.

3. waktu kerja pada unit kerja perusahaan yang memberlakukan 6 (enam) hari kerja dalam satu minggu tidak boleh melebihi 7 (tujuh) jam kerja dalam satu hari dan 40 (empat puluh) jam kerja dalam satu minggu.
4. Pegawai diberi waktu untuk beristirahat minimal setengah jam setelah bekerja secara terus-menerus 4 (empat) jam kerja tapi waktu istirahat tersebut tidak termasuk waktu kerja.
5. Pegawai yang melakukan kerja *Shift* harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
    a. *Group shift* yang menggantikan group shift yang akan digantikan, harus sudah siap ditempat pekerjaan selambat-lambatnya 10(sepuluh) menit sebelum waktu penggantian shift berikutnya.
    b. Dalam hal pekerjaan yang bersifat khusus, apabila pegawai pengganti untuk shift berikutnya belum datang, pegawai yang bertugas sebelumnya diwajibkan untuk meneruskan pekerjaan tersebut sampai penggantiannya datang, kecuali atas seizinpengawas group shift berikutnya.

6. Dalam hal adanya perubahan waktu kerja dan waktu istirahat melebihi ketentuan yang berlaku, pengusaha wajib mengajukan izin kepada instansi yang berwenang.

d. Kerja Lembur

1. pegawai yang melaksanakan pekerjaan melebihi hari dan waktu kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang amat mendesak yang tidak dapat ditunda, maka kelebihan hari atau waktu kerja diperhitungkan sebagai kerja lembur.
2. Kerja lembur hanya dapat dilakukan oleh pegawai atas perintah atasan langsung pegawai yang bersangkutan.
3. kerja lembur dilaksanakan pada tempat biasa, kecuali karena sifat dan atau macam pekerjaan yang tidak memungkinkan dilaksanakan ditempatkerja biasa
4. Batasan maksimum jumlah jam kerja lembur perbulan adalah 56(limapuluh enam) jam dan bila melebihi 56(limapuluh enam) jam harus mendapat persetujuan direksi/kuasa direksi.
5. perhitungan upah kerja lembur mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.

e. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan ANTAM Tbk UBPE Pongkor yang merupakan karyawan tetap sebanyak 670 orang dan KPO

sebanyak 853 orang dan sedangkan tenaga kerja honorer Full time sebanyak 3 orang. Jadi keseluruhan yang kerja di perusahaan ANTAM kurang lebih sebanyak 1.526 orang.

Pegawai Tetap	670 orang
KPO	853 orang
Tenaga Honor *Full Time*	3 orang
	1.526 Orang

f. Peraturan Tentang Cuti

Peraturan tentang cuti yang diberikan di ANTAM Tbk UBPE Pongkor :

a) Cuti Tahunan

Cuti tahunan yang pertama diberikan kepad pegawai yang telah bekerja secara terus-menerus selama 12 bulan pada perusahaan.

b) Cuti Haid

Cuti ini diberikan pada pegawai wanita yang dalam masa haid merasakan sakit tidak wajib bekerja pada hari pertama dan hari kedua pada waktu haid.

c) Cuti Gugur Kandungan

Pegawai wanita yang mengalami gugur kandungan berhakatas cuti sakit untuk paling lama 1,5(satu setengah)bulan.

d) Cuti Bersalin

Pegawai wanita yang menjalankan cuti hamil dan bersalin, penghasilan bulanan tetap dibayarkan dengan tidak membatasi kelahiran, kecuali komponen penghasilan yang menghubungkan dengan kehadiran dan pencapaian target produksi.

e) Cuti Sakit

Pegawai yang sakit selama 1 atau 2 hari kerja berhak atas cuti sakit dengan syarat yang bersangkutan wajib memberitahukannya kepada atasan langsung secara tertulis.

f) Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan

Pegawai yang telah bekerja sekurang-kurangnya 5(lima) tahun secara terus menerus, dapat diberi cuti diluar tanggungan perusahaan dengan alasan pribadi yang penting dan mendesak, bukan untuk bekerja di lembaga atau badan hukum lain.

g. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Perusahaan ANTAM memiliki jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan kepada seluruh karyawan ANTAM.

1. Seluruh Pegawai diikut sertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, meliputi :
   a) Jaminan kecelakaan kerja (JKK)
   b) Jaminan Kematian (JK), dan
   c) Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan pemeliharaan kesehatan (JPK) untuk pegawai diselenggarakan sendiri oleh pengusaha secara lebih baik dari pada jaminan pemeliharaan kesehatan dasar (JPKD).

   Hak-hak yang diberikan kepada peserta program jaminan sosial tenaga kerja tidak dapat dipindahtangankan, dialihkan, dijual, digadaikan. Sebagai pelaksanaan keputusan pengadilan.

3.5. Letak Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam struktur Organisasi

Pengelolaan sistem informasi manajemen (SIM) pada PT. ANTAM terletak hampir pada semua bagian, tapi pengelolaan data yang khusus mengenai masalah intern terletak pada sekretaris da bidang keuangan.

3.6. Fasilitas Hardware dan software yang ada di SIM

Adapun fasilitas komputer yang digunakan di staf bagian SIM adalah

3.6.1 Hardware

Fasilitas hardware yang ada di staff SIM antara lain :

a) Beberapa unit PC yang terhubung ke jaringan

b) Rata-rata Komputer tersebut memiliki prosesor IP 4; CPU 2,00Ghz ;RAM 512MB

c) Perlengkapan praktek jaringn komputer lengkap.

3.6.2 Software

Fasilitas software antara lain:

1) Windows XP(1,2), windows seven
2) Microsoft Office
3) Outlock
4) Anti virus

3.7. Kegiatan SIM

Kegiatan SIM mencakup kegiatan dilingkungan ANTAM dan di luar lingkungan Antam, sebagai berikut :

3.7.1. kegiatan SIM Dilingkungan ANTAM

a. Memanage semua jaringan di area peruasahaan Antam
b. Perbaikan komputer kantor

c. Memperbaiki jaringan komunikasi dan internet di perushaan antam

3.7.2. Kegiatan SIM Diluar lingkungan ANTAM

a. Mengikuti training bila ada alat baru yang akan dipergunakan diperusahaan tersebut.